

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V akan membahas tentang simpulan dengan berdasarkan hasil penelitian dari bab IV dan akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah ditemukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Non-Performing Loans* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan kredit pada bank-bank pemerintah memperhitungkan tingkat NPL .
2. Pertumbuhan simpanan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan kredit pada bank-bank pemerintah tidak dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan simpanan.
3. Struktur kepemilikan tidak memoderasi NPL terhadap pertumbuhan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh NPL terhadap pertumbuhan kredit. Namun, persentase tingkat pengaruh NPL pada BPD lebih besar dibandingkan dengan bank BUMN.

4. Struktur kepemilikan tidak memoderasi pertumbuhan simpanan terhadap pertumbuhan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh pertumbuhan simpana terhadap pertumbuhan kredit.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, penelitian ini hanya membandingkan bank dengan kepemilikan pusat dan bank dengan kepemilikan daerah. Dengan adanya keterbatasan dalam pengujian ini, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan dengan struktur kepemilikan pada karakteristik bank yang lainnya dengan periode tahun yang lebih baru. Adapun saran yang diberikan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar perusahaan mampu memantau dan mengelola dengan baik tingkat NPL agar dapat meningkatkan pendistribusian kredit perusahaan.
2. Diharapkan perusahaan dapat memperhatikan kinerja dalam penggunaan simpanan perusahaan dengan meningkatkan pertumbuhan kredit.
3. Diharapkan agar perusahaan mampu membuat kebijakan untuk meminimalisir tingginya tingkat *Non-Performing Loans* (NPL) agar konsisten di bawah nilai toleransi NPL sebesar 5%.
4. Diharapkan agar perusahaan mampu membuat kebijakan dalam penggunaan simpanan pada bank dapat tersalurkan dengan baik, sehingga tidak terjadi penumpukan dana simpanan pada perusahaan.